



UIN Universitas Islam Negeri
Imam Bonjol
Padang

BUKU PEDOMAN

KEBIJAKAN

**INTEGRASI PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM
PEMBELAJARAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG**

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)
UIN IMAM BONJOL PADANG
Tahun 2021**



**Kebijakan Integrasi Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat Dalam Pembelajaran
Universitas Islam Negeri (UIN)
Imam Bonjol Padang**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG
TAHUN 2021**

Kata Pengantar

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kita dapat berkumpul dalam kesempatan ini. Saya sebagai Rektor UIN Imam Bonjol Padang, dengan penuh kebanggaan dan semangat, ingin menyampaikan kata pengantar ini terkait dengan kebijakan integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran di lembaga kita yang tercinta.

Sebagai perguruan tinggi yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam, UIN Imam Bonjol Padang telah memegang teguh komitmen untuk menjalankan tugas mulia dalam menghasilkan pengetahuan yang berkualitas dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran menjadi salah satu strategi yang kita terapkan.

Kebijakan ini bukanlah sekadar formalitas, tetapi merupakan suatu wujud komitmen kita untuk menjawab tantangan-tantangan sosial yang dihadapi oleh masyarakat. Melalui integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran, kita menciptakan ikatan yang erat antara kegiatan akademik dengan kebutuhan dan permasalahan nyata masyarakat. Dengan demikian, pembelajaran di UIN Imam Bonjol Padang tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga mengarah pada penerapan pengetahuan dan keterampilan untuk menghasilkan solusi yang bermanfaat bagi masyarakat.

Pedoman ini yang telah disusun secara cermat dan teliti, menjadi panduan bagi seluruh dosen, mahasiswa, dan pihak terkait dalam melaksanakan integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran. Melalui pedoman ini, kita diharapkan dapat menciptakan lingkungan

pembelajaran yang inspiratif, inovatif, dan memberikan dampak nyata bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Sinergi dengan pihak eksternal juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi kebijakan ini. Kita perlu menjalin kolaborasi yang erat dengan industri, lembaga masyarakat, pemerintah, dan mitra lainnya untuk meningkatkan dampak positif dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kita.

Terakhir, mari kita komitmen untuk terus melakukan pemantauan dan evaluasi kebijakan ini. Dengan adanya pemantauan yang berkelanjutan, kita dapat mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi, serta mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan. Evaluasi yang seksama akan membantu kita memastikan bahwa kebijakan integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan manfaat yang optimal.

Sebagai Rektor UIN Imam Bonjol Padang, saya berkomitmen untuk mendorong dan mendukung dan memfasilitasi implementasi kebijakan ini. Saya akan terus mendorong dan mendukung upaya kolaboratif antara semua pihak terkait, serta memastikan tersedianya sumber daya yang diperlukan untuk mengimplementasikan kebijakan ini dengan baik.

Saya mengajak seluruh sivitas akademika UIN Imam Bonjol Padang untuk menjadikan kebijakan integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran sebagai komitmen kita bersama. Para dosen diharapkan untuk terus mendorong dan melibatkan diri dalam kegiatan penelitian yang berdampak kepada mahasiswa diharapkan untuk aktif terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan mendengarkan dan merespon kebutuhan nyata masyarakat.

Akhir kata, saya berharap kebijakan ini dapat menjadi landasan yang kuat dan memberikan dampak positif yang

signifikan dalam pengembangan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Mari kita jadikan UIN Imam Bonjol Padang sebagai lembaga pendidikan yang unggul, berorientasi pada riset dan pengabdian kepada masyarakat, serta mampu menjawab tantangan zaman dengan inovasi dan keberdayaan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Padang, November 2021

Rektor



Martin Kustati
Martin Kustati

NIP. 197308182005012004

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang.....	1
	B. Tujuan Kebijakan.....	2
BAB II	PRINSIP-RINSIP INTEGRASI PENELITIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM PEMBELAJARAN	
	A. Peningkatan Kualitas Pembelajaran	5
	B. Kolaborasi antara Dosen dan Mahasiswa6.....	
	C. Relevansi dengan Kearifan Lokal dan Kebutuhan Masyarakat.....	7
BAB III	STRATEGI IMPLEMENTASI	
	A. Penyusunan Kurikulum.....	9
	B. Pelatihan dan Pengembangan Dosen.....	9
	C. Pembinaan dan Dukungan Mahasiswa	10
	D. Penguatan Infrastruktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	11
BAB IV	MONITORING DAN EVALUASI	
	A. Pemantauan Proses Pembelajaran	13
	B. Evaluasi Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	14
	C. Evaluasi Diri dan Perbaikan.....	15
BAB V	SINERGI DENGAN PIHAK EKSTERNAL	
	A. Kolaborasi dengan Industri dan Masyarakat.....	17
	B. Diseminasi Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	18
BAB VI	SANKSI DAN INSENTIF	
	A. Sanksi	21
	B. Insentif	22
BAB VII	PEMANTAUAN DAN EVALUASI KEBIJAKAN	
	A. Pemantauan Implementasi.....	25
	B. Evaluasi Kebijakan.....	26
BAB VIII	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	29
	B. Tindak Lanjut	29



UIN IMAM BONJOL
PADANG

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
NOMOR TAHUN 2021

TENTANG
PENETAPAN KEBIJAKAN INTEGRASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT DALAM PEMBELAJARAN UIN IMAM BONJOL PADANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka penyelenggaraan pendidikan pada Perguruan tinggi perlu adanya Penetapan Kebijakan Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pembelajaran UIN Imam Bonjol Padang;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu Penetapan Kebijakan Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pembelajaran UIN Imam Bonjol Padang
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1584586);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara ((Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 nomor 76 Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 5494);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
7. Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 68);
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 54 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
9. DIPA Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Tahun Anggaran 2021 Nomor: 025.04.2.424050/2021 tanggal 10 November 2021

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG TENTANG PENETAPAN KEBIJAKAN INTEGRASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM PEMBELAJARAN UIN IMAM BONJOL PADANG.
- KESATU : Menetapkan Kebijakan Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pembelajaran UIN Imam Bonjol Padang;
- KEDUA : Penetapan Kebijakan Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pembelajaran UIN Imam Bonjol Padang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KETIGA : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Padang
Pada tanggal 11 November 2021
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG,



Martin Kustati
MARTIN KUSTATI

Tembusan disampaikan Yth:

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kepala Kantor Wilayah Perbendaharaan Provinsi Sumatera Barat di Padang;
5. Kepala Biro Administrasi Umum, Perencanaan, Keuangan dan Kepegawaian Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang;
6. Ketua Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi di era globalisasi saat ini menghadapi tuntutan untuk melahirkan lulusan yang kompeten, inovatif, dan mampu memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. UIN Imam Bonjol Padang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berbasis Islam menyadari pentingnya mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran. Integrasi tersebut diharapkan dapat memperkuat relevansi dan dampak sosial dari pendidikan tinggi serta menjawab tantangan dan kebutuhan masyarakat sekitar.

Latar belakang kebijakan ini terinspirasi oleh peran penting penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam menghasilkan pengetahuan baru, pemecahan masalah, dan penerapan ilmu pengetahuan dalam kehidupan nyata. Penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dapat meningkatkan mutu pendidikan, memperluas wawasan akademik, dan menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Sementara itu, melalui Pengabdian kepada Masyarakat, universitas dapat berkontribusi langsung dalam memecahkan masalah masyarakat, meningkatkan kesejahteraan, dan menjalin kemitraan yang berkelanjutan dengan berbagai pemangku kepentingan.

Melihat latar belakang tersebut, UIN Imam Bonjol Padang ingin menjadikan integrasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai bagian integral dari sistem pendidikan tingginya. Dengan mendorong integrasi ini, UIN Imam Bonjol Padang berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang tidak

hanya memiliki kompetensi akademik yang kuat, tetapi juga memiliki kemampuan untuk berkontribusi secara nyata dalam memecahkan masalah dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

B. Tujuan Kebijakan

Tujuan dari kebijakan integrasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ke dalam pembelajaran di UIN Imam Bonjol Padang adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran

Dengan mengintegrasikan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ke dalam pembelajaran, diharapkan kualitas pembelajaran akan meningkat. Mahasiswa akan terlibat secara aktif dalam kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang relevan dengan bidang studinya. Hal ini akan mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan analitis, kritis, dan pemecahan masalah yang lebih baik, serta memperdalam pemahaman mereka terhadap konsep dan teori yang diajarkan.

2. Mengembangkan kemampuan penelitian mahasiswa

Melalui integrasi penelitian ke dalam pembelajaran, UIN Imam Bonjol Padang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan penelitian mahasiswa. Dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian yang terstruktur dan terbimbing, mereka akan memiliki kesempatan untuk mempraktikkan metode penelitian yang relevan dengan bidang studi mereka. Hal ini akan membekali mahasiswa dengan keterampilan penelitian yang diperlukan dalam melaksanakan studi lanjutan atau berkarir di dunia akademik dan industri. Selain itu, dengan terlibat dalam

penelitian, mahasiswa juga akan mampu menghasilkan kontribusi nyata dalam penemuan ilmiah dan kemajuan pengetahuan di bidang studi mereka.

3. Meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan masyarakat

Integrasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ke dalam pembelajaran akan memastikan bahwa kurikulum di UIN Imam Bonjol Padang memiliki keterkaitan yang kuat dengan kebutuhan masyarakat. Melalui penelitian yang berorientasi pada masalah nyata dan Pengabdian kepada Masyarakat yang terintegrasi dengan komunitas, kurikulum dapat disesuaikan untuk memperhatikan perkembangan terkini di lapangan dan menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia kerja. Dengan demikian, UIN Imam Bonjol Padang dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan masyarakat lokal dan nasional.

4. Meningkatkan reputasi dan daya saing institusi

Dengan mengintegrasikan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ke dalam pembelajaran, UIN Imam Bonjol Padang akan dapat memperkuat reputasi sebagai institusi yang berorientasi pada penelitian dan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini akan meningkatkan citra dan daya tarik institusi di mata calon mahasiswa, dunia industri, dan masyarakat umum. Institusi yang mampu menghasilkan penelitian berkualitas dan solusi nyata bagi masyarakat akan memiliki daya saing yang tinggi dalam lingkungan pendidikan tinggi yang semakin kompetitif.

Dengan demikian, kebijakan integrasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ke dalam pembelajaran

di UIN Imam Bonjol Padang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan kemampuan penelitian mahasiswa, menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan masyarakat, dan meningkatkan reputasi institusi. Melalui implementasi kebijakan ini, UIN Imam Bonjol Padang berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki kontribusi yang signifikan dalam memajukan ilmu pengetahuan, masyarakat, dan bangsa.

BAB II

PRINSIP-PRINSIP INTEGRASI PENELITIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM PEMBELAJARAN

A. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Peningkatan kualitas pembelajaran menjadi prinsip utama dalam integrasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ke dalam pembelajaran di UIN Imam Bonjol Padang. Berikut adalah beberapa rincian prinsip ini:

1. Pembelajaran Berbasis Penelitian

Penelitian diintegrasikan ke dalam pembelajaran sebagai metode pengajaran yang mendorong mahasiswa untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang subjek studi mereka. Dosen memperkenalkan konsep-konsep teoritis dan mengajak mahasiswa untuk menerapkan metode penelitian dalam mempelajari topik-topik yang relevan. Hal ini mendorong pemahaman yang lebih baik, pengembangan keterampilan analitis, dan kemampuan kritis dalam pemecahan masalah.

2. Praktikum dan Proyek Penelitian

Mahasiswa diberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam kegiatan penelitian melalui praktikum dan proyek penelitian. Dosen membimbing mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan penelitian yang terkait dengan bidang studi mereka. Dalam proses ini, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan penelitian, kemampuan analisis data, dan kreativitas dalam mencari solusi untuk masalah yang dihadapi.

3. Penilaian Berbasis Proyek

Penilaian pembelajaran didasarkan pada proyek-proyek penelitian yang melibatkan mahasiswa secara

aktif. Proyek-proyek ini mencakup pengumpulan dan analisis data, penyusunan laporan, serta presentasi hasil penelitian kepada dosen dan rekan mahasiswa. Dengan demikian, penilaian menjadi lebih kontekstual dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh.

B. Kolaborasi antara Dosen dan Mahasiswa

Prinsip kolaborasi antara dosen dan mahasiswa menjadi kunci dalam integrasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ke dalam pembelajaran di UIN Imam Bonjol Padang. Berikut adalah beberapa rincian prinsip ini:

1. Pembimbingan Akademik

Dosen berperan sebagai pembimbing akademik yang mendampingi mahasiswa dalam proses pembelajaran dan penelitian. Dosen memberikan bimbingan tentang pemilihan topik penelitian, perancangan metodologi, analisis data, dan interpretasi hasil. Melalui kolaborasi ini, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman berharga dan pengetahuan yang mendalam dalam bidang studi mereka.

2. Tim Pengajar Multidisipliner

Dalam beberapa kasus, integrasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat memerlukan kolaborasi antara dosen dengan dosen, mahasiswa dengan dunia kerja. Tim pengajar multidisipliner bekerja bersama untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran yang holistik dan interdisipliner. Hal ini membantu mahasiswa dalam melihat isu-isu kompleks dari berbagai perspektif dan mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif.

3. Kerjasama Tim Mahasiswa

Selain kolaborasi dengan dosen, integrasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat juga mendorong

kolaborasi antara mahasiswa. Mahasiswa diajak untuk bekerja dalam tim atau kelompok untuk melaksanakan proyek penelitian atau Pengabdian kepada Masyarakat. Kolaborasi ini mengembangkan keterampilan kerja tim, komunikasi, dan pemecahan masalah secara bersama-sama. Mahasiswa dapat saling belajar dari pengalaman dan keahlian satu sama lain, serta menghasilkan hasil kerja yang lebih komprehensif dan kreatif.

C. Relevansi dengan Kearifan Lokal dan Kebutuhan Masyarakat

Prinsip ketiga adalah memastikan integrasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran UIN Imam Bonjol Padang memiliki relevansi dengan kearifan lokal dan kebutuhan masyarakat. Berikut adalah beberapa rincian prinsip ini:

1. Pendekatan Kontekstual

Pembelajaran berfokus pada konteks lokal, budaya, dan lingkungan masyarakat tempat UIN Imam Bonjol Padang berada. Materi pembelajaran dan penelitian disusun dengan mempertimbangkan nilai-nilai lokal, tradisi, dan kebutuhan khusus masyarakat setempat. Hal ini memastikan bahwa pembelajaran memiliki relevansi yang langsung dengan kehidupan dan realitas masyarakat sekitar.

2. Keterlibatan Masyarakat

Integrasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melibatkan keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pembelajaran. Mahasiswa diajak untuk bekerja sama dengan komunitas lokal, organisasi masyarakat, atau pemangku kepentingan lainnya dalam melaksanakan penelitian atau Pengabdian kepada Masyarakat. Dengan demikian, mahasiswa dapat memahami masalah yang dihadapi masyarakat secara langsung, berkolaborasi dalam mencari solusi, dan

memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

3. Pengembangan Solusi Berkelanjutan

Integrasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di UIN Imam Bonjol Padang mendorong pengembangan solusi yang berkelanjutan bagi masyarakat. Dalam penelitian atau Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan, mahasiswa didorong untuk merancang dan mengimplementasikan solusi yang tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga dapat berkelanjutan dan berdampak jangka panjang. Hal ini melibatkan pemikiran tentang keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam merumuskan solusi yang relevan.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut, UIN Imam Bonjol Padang dapat memastikan bahwa integrasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ke dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga mempromosikan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa serta relevansi dengan kearifan lokal dan kebutuhan masyarakat. Prinsip-prinsip ini menjadi landasan penting dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang berorientasi pada penelitian, bermanfaat bagi masyarakat, dan relevan dengan konteks lokal.

BAB III STRATEGI IMPLEMENTASI

Strategi Implementasi Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ke dalam Pembelajaran di UIN Imam Bonjol Padang

A. Penyusunan Kurikulum

1. Analisis Kebutuhan

Dilakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan masyarakat dan dunia kerja untuk mengidentifikasi bidang-bidang penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang relevan. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam menyusun kurikulum yang mengintegrasikan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ke dalam pembelajaran.

2. Penyusunan Mata Kuliah

Mata kuliah yang berkaitan dengan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat diintegrasikan ke dalam kurikulum dengan jelas. Materi pembelajaran mencakup pengenalan konsep penelitian, metodologi penelitian, analisis data, serta pengembangan kemampuan Pengabdian kepada Masyarakat.

3. Pengembangan Modul Pembelajaran

Modul pembelajaran yang memadukan teori dan praktik penelitian serta Pengabdian kepada Masyarakat disusun untuk memberikan panduan yang komprehensif kepada mahasiswa. Pedoman ini mencakup langkah-langkah penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, serta pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

B. Pelatihan dan Pengembangan Dosen

1. Pelatihan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Dosen dilibatkan dalam pelatihan intensif tentang penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang meliputi metodologi penelitian, manajemen proyek, komunikasi dengan masyarakat, dan etika penelitian. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam melaksanakan penelitian dan mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran.

2. Peningkatan Kolaborasi dan Jaringan

Dosen didorong untuk berkolaborasi dengan sesama dosen dan pihak eksternal dalam melaksanakan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Mereka didorong untuk menjalin kemitraan dengan industri, lembaga pemerintah, dan organisasi masyarakat guna mengoptimalkan hasil penelitian dan meningkatkan relevansi dengan kebutuhan masyarakat.

C. Pembinaan dan Dukungan Mahasiswa

1. Bimbingan Akademik

Mahasiswa diberikan pembinaan akademik yang intensif untuk mengembangkan keterampilan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Dosen pembimbing mendampingi mahasiswa dalam merancang proyek penelitian atau Pengabdian kepada Masyarakat, memberikan arahan, serta membantu dalam analisis dan interpretasi data.

2. Pelatihan Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat

Mahasiswa diberikan pelatihan tentang metodologi penelitian, pengumpulan dan analisis data, serta keterampilan Pengabdian kepada Masyarakat. Pelatihan ini dilakukan melalui workshop, seminar, atau kegiatan praktikum guna meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat secara efektif.

D. Penguatan Infrastruktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Laboratorium dan Fasilitas Penelitian

UIN Imam Bonjol Padang memperkuat fasilitas penelitian seperti laboratorium ilmiah, ruang observasi, pusat dokumentasi, dan akses ke perpustakaan dan basis data.

2. Akses Peralatan dan Teknologi

UIN Imam Bonjol Padang memastikan ketersediaan peralatan dan teknologi yang diperlukan untuk penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Ini termasuk peralatan laboratorium, perangkat lunak analisis data, akses ke internet, dan sumber daya teknologi lainnya yang mendukung kegiatan penelitian.

3. Dana Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

UIN Imam Bonjol Padang menyediakan dana penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang memadai bagi dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Dana ini dapat digunakan untuk pengadaan bahan dan peralatan, transportasi, konferensi atau seminar, serta publikasi hasil penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

4. Jaringan Kolaborasi

UIN Imam Bonjol Padang menjalin kerjasama dengan institusi dan lembaga lain, termasuk universitas, industri, pemerintah, dan masyarakat sipil. Kolaborasi ini membuka peluang untuk pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan pengalaman, serta memperluas akses mahasiswa dan dosen terhadap penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Dengan implementasi strategi ini, UIN Imam Bonjol Padang dapat memastikan bahwa integrasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ke dalam

pembelajaran berjalan dengan efektif. Penyusunan kurikulum yang terarah, pelatihan dan pengembangan dosen, pembinaan dan dukungan mahasiswa, serta penguatan infrastruktur penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menjadi landasan utama dalam memastikan kesuksesan implementasi kebijakan ini. Selain itu, kolaborasi dengan berbagai pihak dan keterlibatan aktif masyarakat juga menjadi faktor penting dalam memperkuat relevansi dan dampak positif penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam konteks kehidupan masyarakat.

BAB IV MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran di UIN Imam Bonjol Padang melibatkan tiga aspek penting: pemantauan proses pembelajaran, evaluasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Pengabdian kepada Masyarakat), dan evaluasi diri serta perbaikan.

A. Pemantauan Proses Pembelajaran

Pemantauan Proses Pembelajaran : Pemantauan proses pembelajaran adalah tahap di mana pelaksanaan integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran dipantau secara terus-menerus. Beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam pemantauan proses pembelajaran antara lain :

1. Observasi kelas

Dosen dan pengawas dapat melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas untuk melihat sejauh mana integrasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan. Observasi ini dapat membantu dalam mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi serta memberikan umpan balik yang berguna kepada dosen.

2. Analisis materi ajar

Materi ajar yang digunakan dalam pembelajaran dievaluasi untuk memastikan bahwa isinya relevan dengan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan. Penggunaan sumber daya tambahan, seperti artikel jurnal atau hasil penelitian terbaru, juga dapat menjadi bagian dari analisis materi ajar.

3. Konsultasi dengan mahasiswa

Dosen dapat melibatkan mahasiswa dalam proses pemantauan dengan melakukan diskusi, wawancara, atau kuesioner untuk menggali pemahaman mereka tentang integrasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran.

B. Evaluasi Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Evaluasi Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat : Evaluasi hasil penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bertujuan untuk mengukur dampak dan keberhasilan dari integrasi tersebut. Beberapa metode evaluasi yang dapat digunakan antara lain :

1. Analisis kuantitatif dan kualitatif

Evaluasi dilakukan melalui analisis data yang dikumpulkan selama penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Data dapat berupa angka, statistik, atau informasi kualitatif seperti wawancara atau observasi.

2. Survei dan kuesioner

Survei dan kuesioner dapat digunakan untuk mengumpulkan tanggapan dari peserta pembelajaran atau penerima manfaat Pengabdian kepada Masyarakat. Pertanyaan dapat berkaitan dengan pemahaman mereka tentang konsep-konsep penelitian, penerapan dalam kehidupan sehari-hari, atau perubahan yang dialami setelah mengikuti program.

3. Studi kasus

Studi kasus dapat digunakan untuk menggambarkan secara mendalam dampak integrasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran. Dalam studi kasus, data tentang peserta pembelajaran atau penerima manfaat Pengabdian kepada Masyarakat dikumpulkan melalui wawancara, observasi, atau analisis dokumen.

C. Evaluasi Diri dan Perbaikan

Evaluasi diri merupakan langkah yang penting untuk memperbaiki dan meningkatkan integrasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran di masa mendatang. Beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam evaluasi diri dan perbaikan antara lain :

1. Refleksi dosen

Dosen dapat melakukan refleksi terhadap pengalaman mengintegrasikan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran. Mereka dapat mengevaluasi keberhasilan, kendala, dan peluang untuk perbaikan. Hal ini dapat dilakukan melalui diskusi internal dengan sesama dosen atau dalam bentuk pertemuan formal seperti rapat departemen.

2. Pertemuan tim

Dosen yang terlibat dalam integrasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dapat mengadakan pertemuan tim secara berkala untuk membahas pengalaman, hasil, serta tantangan yang dihadapi. Pertemuan ini dapat menjadi forum untuk berbagi ide, memberikan umpan balik, dan merencanakan tindakan perbaikan yang diperlukan.

3. Pengembangan diri

Dosen dapat mengikuti pelatihan atau workshop yang berkaitan dengan integrasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran. Ini dapat membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru untuk meningkatkan praktik pengajaran dan kegiatan penelitian.

4. Penggunaan umpan balik mahasiswa

Mahasiswa dapat memberikan umpan balik terkait integrasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran. Dosen dapat mengumpulkan

umpan balik tersebut melalui evaluasi kursus, survei, atau diskusi kelompok. Umpan balik mahasiswa dapat memberikan wawasan berharga tentang efektivitas integrasi tersebut dan membantu dalam perbaikan yang diperlukan.

5. Perencanaan program berkelanjutan

Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, dosen dapat melakukan perencanaan program berkelanjutan yang melibatkan integrasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran. Ini meliputi mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, mengembangkan strategi yang lebih efektif, dan merancang kegiatan pembelajaran yang relevan dengan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat terbaru.

Dalam keseluruhan, monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran di UIN Imam Bonjol Padang melibatkan pemantauan proses pembelajaran, evaluasi hasil penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta evaluasi diri dan perbaikan. Dengan mengadopsi pendekatan ini, UIN Imam Bonjol Padang dapat memastikan bahwa integrasi tersebut berjalan dengan baik, memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta pembelajaran, dan terus meningkatkan kualitas program pembelajaran yang berkelanjutan

BAB V SINERGI DENGAN PIHAK EKSTERNAL

Sinergi dengan pihak eksternal terkait dengan integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran di UIN Imam Bonjol Padang melibatkan dua aspek penting : kolaborasi dengan industri dan masyarakat, serta diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Pengabdian kepada Masyarakat).

A. Kolaborasi dengan Industri dan Masyarakat

1. Kemitraan dengan industri

UIN Imam Bonjol Padang dapat menjalin kemitraan dengan industri terkait untuk melibatkan mahasiswa dalam penelitian yang relevan dengan dunia kerja. Hal ini dapat dilakukan melalui kerja sama dalam proyek penelitian, magang, atau pembimbingan oleh praktisi industri. Kolaborasi ini memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dalam konteks nyata.

2. Kerja sama dengan masyarakat

UIN Imam Bonjol Padang dapat bekerja sama dengan masyarakat dalam melaksanakan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berdampak langsung pada kehidupan masyarakat. Kolaborasi ini dapat melibatkan komunitas lokal, organisasi non-pemerintah, atau lembaga pemerintah. Melalui kolaborasi ini, mahasiswa dapat belajar dari pengalaman masyarakat, memahami kebutuhan mereka, dan menghasilkan solusi yang relevan.

3. Proyek bersama

UIN Imam Bonjol Padang dapat menginisiasi proyek bersama dengan industri atau masyarakat. Proyek ini dapat mencakup pengembangan produk atau layanan baru, pengujian teknologi, atau penerapan inovasi

dalam konteks nyata. Melalui proyek bersama, mahasiswa dapat terlibat secara aktif dalam penelitian, pengembangan, dan implementasi solusi yang bermanfaat bagi industri atau masyarakat.

B. Diseminasi Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Publikasi ilmiah

Hasil penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang relevan dapat diterbitkan dalam jurnal ilmiah, baik yang berskala nasional maupun internasional. Publikasi ini memungkinkan penyebaran pengetahuan dan pengalaman kepada komunitas ilmiah yang lebih luas. UIN Imam Bonjol Padang dapat mendorong dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan publikasi ilmiah yang berkualitas dan mengaksesnya melalui perpustakaan atau platform digital.

2. Seminar dan konferensi

UIN Imam Bonjol Padang dapat menyelenggarakan seminar dan konferensi untuk memfasilitasi diseminasi hasil penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Acara ini dapat melibatkan para akademisi, praktisi, dan pemangku kepentingan terkait. Dosen dan mahasiswa dapat mempresentasikan penelitian mereka dan berbagi temuan serta pengalaman dengan audiens yang lebih luas.

3. Pelatihan dan workshop

UIN Imam Bonjol Padang dapat mengadakan pelatihan dan workshop untuk menyebarkan pengetahuan dan keterampilan yang dihasilkan dari penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Pelatihan ini dapat ditujukan kepada masyarakat umum, praktisi industri, atau pihak terkait lainnya. Pelatihan ini dapat mencakup pelatihan dalam penerapan teknologi, pengembangan keterampilan, atau

pemahaman konsep penelitian yang relevan. Melalui pelatihan dan workshop ini, UIN Imam Bonjol Padang dapat berperan sebagai agen penyebab perubahan positif di masyarakat dengan menghasilkan transfer pengetahuan yang bermanfaat.

4. Media sosial dan platform online

UIN Imam Bonjol Padang dapat memanfaatkan media sosial dan platform online untuk menyebarkan hasil penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat kepada khalayak yang lebih luas. Konten yang relevan, seperti artikel singkat, video edukatif, atau infografis, dapat dibagikan melalui akun resmi universitas atau dosen yang terlibat. Hal ini memungkinkan aksesibilitas yang lebih mudah bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi dan manfaat dari hasil penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

5. Kolaborasi dengan media

UIN Imam Bonjol Padang dapat menjalin kerja sama dengan media lokal atau nasional untuk meningkatkan visibilitas dan diseminasi hasil penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Hal ini dapat dilakukan melalui penyediaan informasi, penulisan artikel, atau wawancara dengan para peneliti. Kolaborasi ini dapat membantu menyebarkan informasi secara luas kepada masyarakat umum melalui saluran media yang sudah mapan.

6. Pengembangan produk dan layanan

Hasil penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang relevan juga dapat diimplementasikan dalam pengembangan produk dan layanan yang bermanfaat bagi masyarakat. UIN Imam Bonjol Padang dapat bekerja sama dengan industri atau pihak terkait lainnya dalam mengembangkan produk atau layanan berbasis penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian dan

Pengabdian kepada Masyarakat tidak hanya berdampak dalam lingkup akademik, tetapi juga diadopsi oleh masyarakat secara nyata.

Melalui sinergi dengan pihak eksternal melalui kolaborasi dengan industri dan masyarakat, serta diseminasi hasil penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, UIN Imam Bonjol Padang dapat memaksimalkan dampak positif dari integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran. Hal ini memungkinkan pertukaran pengetahuan, penerapan inovasi, dan perbaikan sosial yang saling menguntungkan antara universitas, industri, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya

BAB VI SANKSI DAN INSENTIF

Sanksi dan insentif adalah dua mekanisme yang dapat digunakan dalam integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran di UIN Imam Bonjol Padang untuk mendorong partisipasi dan kualitas dalam pelaksanaannya.

A. Sanksi

1. Sanksi akademik

UIN Imam Bonjol Padang dapat menerapkan sanksi akademik bagi dosen dan mahasiswa yang tidak memenuhi kewajiban atau standar yang terkait dengan integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Misalnya, dosen yang tidak melibatkan penelitian dalam pembelajaran atau mahasiswa yang tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat diberikan sanksi seperti penurunan nilai, penundaan kelulusan, atau bahkan diskualifikasi dari program tertentu.

2. Pembatasan akses dan peluang

UIN Imam Bonjol Padang dapat memberlakukan pembatasan akses atau peluang tertentu bagi dosen dan mahasiswa yang tidak terlibat dalam integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Misalnya, akses ke dana penelitian atau kesempatan untuk mengikuti program pengembangan profesional tertentu dapat diberikan hanya kepada mereka yang aktif terlibat dalam kegiatan tersebut.

3. Evaluasi kinerja

Dalam proses evaluasi kinerja dosen, UIN Imam Bonjol Padang dapat mempertimbangkan kontribusi dan partisipasi mereka dalam integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen yang berhasil

mengintegrasikan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran dapat diberikan penilaian yang lebih tinggi dan diakui atas upaya mereka. Sementara itu, dosen yang kurang aktif atau tidak terlibat dalam kegiatan tersebut dapat mendapatkan penilaian yang lebih rendah.

B. Insentif

1. Penghargaan dan pengakuan

UIN Imam Bonjol Padang dapat memberikan penghargaan dan pengakuan kepada dosen dan mahasiswa yang aktif dan berhasil dalam integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran. Penghargaan ini dapat berupa sertifikat, penghargaan prestasi, atau peningkatan status akademik. Hal ini memberikan motivasi tambahan bagi individu untuk terus berpartisipasi dan meningkatkan kualitas dalam kegiatan tersebut.

2. Akses dan sumber daya tambahan

Dosen dan mahasiswa yang aktif dalam integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat diberikan akses prioritas ke sumber daya dan fasilitas yang mendukung kegiatan tersebut. Ini dapat mencakup akses ke laboratorium, dana penelitian, bimbingan oleh dosen yang berpengalaman, atau kesempatan untuk menghadiri konferensi atau seminar ilmiah. Dengan memberikan akses dan sumber daya tambahan, UIN Imam Bonjol Padang mendorong partisipasi yang lebih besar dan meningkatkan peluang keberhasilan dalam integrasi tersebut.

3. Pengembangan profesional

UIN Imam Bonjol Padang dapat menyediakan program pengembangan profesional khusus bagi dosen dan mahasiswa yang aktif dalam integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Program ini dapat

meliputi pelatihan metodologi penelitian, manajemen proyek, komunikasi ilmiah, atau pengembangan keterampilan pemecahan masalah. Dengan memberikan insentif berupa pelatihan dan pengembangan profesional, UIN Imam Bonjol Padang membantu meningkatkan kompetensi individu dalam melaksanakan integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

4. Pendanaan dan hibah

UIN Imam Bonjol Padang dapat memberikan pendanaan atau hibah khusus untuk mendukung kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang terintegrasi dengan pembelajaran. Dosen dan mahasiswa yang mengusulkan proyek yang inovatif dan relevan dapat memperoleh dukungan keuangan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Pendanaan dan hibah ini dapat mencakup biaya perjalanan, pengadaan bahan dan peralatan, atau honorarium untuk partisipan dalam kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

5. Kolaborasi dengan lembaga eksternal

UIN Imam Bonjol Padang dapat menjalin kemitraan dengan lembaga eksternal, seperti industri atau lembaga pemerintah, untuk memberikan insentif bagi dosen dan mahasiswa. Kolaborasi ini dapat mencakup penempatan kerja, magang, atau kesempatan kerjasama dalam proyek penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang relevan. Dengan adanya kolaborasi semacam ini, dosen dan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman praktis yang berharga serta memperluas jaringan profesional mereka.

6. Kesempatan publikasi dan presentasi

UIN Imam Bonjol Padang dapat memberikan dukungan dalam publikasi dan presentasi hasil

penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang terintegrasi dengan pembelajaran. Ini dapat mencakup dukungan untuk menghadiri konferensi ilmiah, mempresentasikan karya di seminar atau lokakarya, atau memfasilitasi penerbitan artikel di jurnal terkemuka. Dengan memberikan kesempatan untuk berbagi dan mempublikasikan hasil kerja mereka, UIN Imam Bonjol Padang mendorong mahasiswa dan dosen untuk terlibat dalam kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang terintegrasi secara aktif.

Dengan menerapkan sanksi dan insentif yang tepat, UIN Imam Bonjol Padang dapat memotivasi dosen dan mahasiswa untuk aktif terlibat dalam integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran. Sanksi membantu memastikan akuntabilitas dan pemenuhan kewajiban, sementara insentif memberikan penghargaan, pengakuan, dan dukungan yang diperlukan untuk mendorong partisipasi yang lebih besar serta meningkatkan kualitas dan dampak dari integrasi tersebut.

BAB VII PEMANTAUAN DAN EVALUASI KEBIJAKAN

A. Pemantauan Implementasi

1. Penentuan indikator kinerja

UIN Imam Bonjol Padang perlu menentukan indikator kinerja yang jelas dan terukur untuk memantau implementasi kebijakan integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran. Indikator ini dapat mencakup jumlah proyek penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang terintegrasi, partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan tersebut, penggunaan hasil penelitian dalam pembelajaran, atau dampak positif yang dihasilkan bagi masyarakat.

2. Pengumpulan data

UIN Imam Bonjol Padang perlu mengembangkan sistem pengumpulan data yang efektif untuk memantau implementasi kebijakan. Data dapat dikumpulkan melalui survei, wawancara, observasi, atau dokumentasi kegiatan. Data ini harus mencakup informasi tentang partisipasi dosen dan mahasiswa, jenis kegiatan yang dilakukan, output yang dihasilkan, serta dampak yang dicapai.

3. Analisis dan pemantauan rutin

Data yang dikumpulkan harus dianalisis secara rutin untuk melacak kemajuan dan tantangan dalam implementasi kebijakan. UIN Imam Bonjol Padang dapat membentuk tim atau unit khusus yang bertanggung jawab untuk melakukan pemantauan rutin terhadap kegiatan integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran. Pemantauan ini dapat dilakukan melalui rapat berkala, evaluasi progres, atau pemantauan online.

4. Umpan balik dan perbaikan

Pemantauan implementasi kebijakan juga harus melibatkan umpan balik dari dosen, mahasiswa, dan pihak terkait lainnya. UIN Imam Bonjol Padang dapat melakukan survei kepuasan atau focus group discussion untuk menggali pandangan dan masukan mereka terkait pelaksanaan kebijakan. Hasil umpan balik ini harus digunakan untuk merekonstruksi dan memperbaiki proses implementasi kebijakan agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan dan harapan semua pihak yang terlibat.

B. Evaluasi Kebijakan

1. Penetapan tujuan evaluasi

UIN Imam Bonjol Padang harus menetapkan tujuan evaluasi yang jelas untuk kebijakan integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran. Tujuan evaluasi dapat mencakup pemantauan pencapaian target, efektivitas kebijakan, dampak terhadap kualitas pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat, serta keberlanjutan kebijakan tersebut.

2. Metode evaluasi

UIN Imam Bonjol Padang dapat menggunakan berbagai metode evaluasi, seperti survei, wawancara, analisis dokumen, atau studi kasus, untuk mengumpulkan data evaluasi. Metode ini harus dipilih secara tepat sesuai dengan tujuan evaluasi dan karakteristik kebijakan yang dievaluasi. Data evaluasi juga dapat dikumpulkan dari stakeholder terkait, seperti dosen, mahasiswa, masyarakat, dan mitra eksternal.

3. Analisis hasil evaluasi

Data evaluasi harus dianalisis secara menyeluruh untuk mengevaluasi kinerja kebijakan integrasi

penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran. Analisis ini melibatkan perbandingan antara tujuan yang ditetapkan dengan hasil yang dicapai, identifikasi keberhasilan dan tantangan dalam implementasi kebijakan, serta penilaian terhadap dampak yang telah terjadi. Hasil analisis ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas kebijakan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

4. Rekomendasi perbaikan

Berdasarkan hasil analisis evaluasi, UIN Imam Bonjol Padang harus menghasilkan rekomendasi perbaikan yang konkrit dan terarah. Rekomendasi ini dapat mencakup perubahan dalam kebijakan, perbaikan sistem implementasi, peningkatan dukungan dan sumber daya, atau langkah-langkah lain yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas kebijakan. Rekomendasi ini harus disusun dengan mempertimbangkan masukan dari stakeholder dan berfokus pada upaya meningkatkan kualitas dan dampak integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran.

5. Evaluasi berkelanjutan

Evaluasi kebijakan tidak boleh menjadi kegiatan satu kali, tetapi harus dilakukan secara berkelanjutan. UIN Imam Bonjol Padang perlu menetapkan jadwal evaluasi yang teratur untuk memantau perkembangan kebijakan, mengukur dampak jangka panjang, dan mengidentifikasi perubahan yang diperlukan seiring waktu. Evaluasi berkelanjutan ini akan membantu memastikan bahwa kebijakan tetap relevan, efektif, dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan dan kondisi.

6. Penggunaan hasil evaluasi

Hasil evaluasi kebijakan harus digunakan secara efektif untuk pengambilan keputusan dan perbaikan kebijakan. UIN Imam Bonjol Padang harus memastikan bahwa rekomendasi dan temuan evaluasi diterapkan dalam pengembangan kebijakan dan perencanaan pembelajaran. Penggunaan hasil evaluasi ini akan membantu meningkatkan kualitas integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran serta memastikan pencapaian tujuan yang diinginkan.

Dengan melakukan pemantauan implementasi dan evaluasi kebijakan secara sistematis dan terstruktur, UIN Imam Bonjol Padang dapat mengukur keberhasilan, mengidentifikasi tantangan, dan melakukan perbaikan yang diperlukan dalam integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran. Ini akan membantu memastikan bahwa kebijakan tersebut berjalan efektif, memberikan manfaat yang diharapkan, dan terus beradaptasi dengan kebutuhan dan perubahan yang terjadi.

BAB VIII PENUTUP

A. Kesimpulan

Pedoman integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran di UIN Imam Bonjol Padang merupakan panduan yang komprehensif dan terstruktur untuk mendorong dan mengelola integrasi tersebut. Dalam pedoman ini, telah diuraikan langkah-langkah, kebijakan, dan strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran memiliki manfaat yang signifikan, seperti peningkatan kualitas pembelajaran, pemberdayaan masyarakat, dan kontribusi nyata terhadap penyelesaian masalah sosial. Dengan memadukan pengetahuan dan praktik dalam satu entitas yang holistik, UIN Imam Bonjol Padang dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inspiratif dan berdampak.

B. Tindak Lanjut

Untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas implementasi pedoman integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran, UIN Imam Bonjol Padang perlu mengambil beberapa tindakan lanjut, antara lain:

1. Diseminasi pedoman

Pedoman ini perlu diseminasi secara luas kepada semua dosen, mahasiswa, dan pihak terkait di UIN Imam Bonjol Padang. Hal ini akan memastikan bahwa semua pihak memiliki pemahaman yang sama tentang kebijakan dan prosedur yang terkait dengan integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran.

2. Pelatihan dan pendampingan

UIN Imam Bonjol Padang harus menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan bagi dosen dan mahasiswa terkait dengan integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran. Pelatihan ini dapat mencakup pengembangan keterampilan penelitian, manajemen proyek, komunikasi ilmiah, atau pengembangan keterampilan lain yang relevan. Pendampingan juga penting untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada individu yang terlibat dalam kegiatan integrasi.

3. Memonitor implementasi

UIN Imam Bonjol Padang perlu melakukan pemantauan dan evaluasi rutin terhadap implementasi pedoman ini. Pemantauan ini dapat mencakup pengumpulan data, analisis kinerja, dan umpan balik dari dosen dan mahasiswa. Hasil pemantauan ini akan membantu mengidentifikasi tantangan, keberhasilan, dan area yang perlu diperbaiki dalam integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran.

4. Perbaiki berkelanjutan

UIN Imam Bonjol Padang harus mengadopsi siklus perbaikan berkelanjutan berdasarkan temuan pemantauan dan evaluasi. Rekomendasi perbaikan harus diimplementasikan secara proaktif untuk memperbaiki kebijakan, proses, dan dukungan yang terkait dengan integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran.

Dengan melakukan tindak lanjut yang tepat, UIN Imam Bonjol Padang dapat memastikan bahwa pedoman ini tidak hanya menjadi dokumen yang bersifat formal, tetapi juga berperan sebagai panduan yang menginspirasi dan mendorong aksi nyata dalam mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran. Dengan demikian, UIN Imam Bonjol Padang

akan menciptakan lingkungan akademik yang dinamis, berorientasi pada masalah sosial, dan berdampak positif bagi masyarakat.

Selain itu, UIN Imam Bonjol Padang juga harus memastikan komunikasi yang efektif dan terbuka dengan semua stakeholder terkait, termasuk dosen, mahasiswa, industri, masyarakat, dan mitra eksternal. Hal ini akan memungkinkan pertukaran informasi, kolaborasi, serta pengambilan umpan balik yang konstruktif, yang semuanya akan meningkatkan keberhasilan integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran.

Terakhir, UIN Imam Bonjol Padang harus secara teratur mengevaluasi dan memantau kemajuan implementasi pedoman ini. Evaluasi yang cermat akan membantu mengukur efektivitas kebijakan, mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan, serta mengarahkan perbaikan yang diperlukan. Dengan melibatkan semua pihak terkait, UIN Imam Bonjol Padang dapat mengoptimalkan hasil dari integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran.

Dengan mengikuti pedoman integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini dan melaksanakan tindak lanjut yang tepat, UIN Imam Bonjol Padang akan menjadi lembaga pendidikan yang berkomitmen pada pembelajaran berbasis riset dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, UIN Imam Bonjol Padang dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjawab tantangan sosial, menghasilkan pengetahuan yang bermanfaat, serta mencetak lulusan yang siap menghadapi dunia nyata.